

# Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Tik dan Bahan Cetak Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Sinjai

Jamaluddin, Muhammad Khalifah Mustami, Muhammad Ilyas Ismail, Siti Mania  
Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, Sulawesi Selatan  
Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi: jamaluddin.iaim@gmail.com

## ABSTRACT

*As advances and developments in technology and learning media demand the importance of using ICT-based teaching materials, so does the establishment of printed teaching materials. Generally, these teaching materials have been used in various subjects including Aqidah Akhlak subjects at MAN 1 Sinjai. Therefore, the aim of the study was to determine the significant effect between the use of ICT-based teaching materials and printed materials on learning motivation. This research is an ex post facto quantitative approach. The population in this study was class XI students at MAN 1 Sinjai in 2019/2020 consisting of 9 groups with a total number of 238 students. From the total population, to determine the sample used the Equalsize Cluster Random Sampling technique, the number of samples obtained consisted of class XI religion 24 people, XI MIPA 3 as many as 32 people, and XI IPS 4 totaling 28 so that the sample obtained was 84 people. The method of collecting data is through questionnaires. Data analysis is through inferential statistical analysis using multiple regression. The results of this study indicate that there is a significant effect between the use of ICT-based teaching materials and printed teaching materials together on learning motivation at MAN 1 Sinjai with a percentage of 31.8%.*

**Keywords:** *ict-based teaching materials, printed teaching materials, learning motivation*

## ABSTRAK

Seiring kemajuan dan perkembangan teknologi dan media pembelajaran menuntut pentingnya pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK, demikian halnya kemapanaan bahan ajar cetak. Umumnya bahan ajar tersebut telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Sinjai. Karena itu tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan cetak secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* pendekatan kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI MAN 1 Sinjai tahun 2019/2020 terdiri dari 9 rombel dengan jumlah peserta didik 238 orang, dari jumlah populasi tersebut untuk menentukan sampel digunakan teknik *Equalsize Cluster Random Sampling* maka diperoleh jumlah sampel terdiri dari kelas XI agama 24 orang, XI MIPA 3 sebanyak 32 orang, dan XI IPS 4 berjumlah 28 sehingga sampel diperoleh sebanyak 84 orang. Metode dalam mengumpulkan data melalui koesioner/angket analisis data melalui analisis statistik inferensial menggunakan regresi ganda. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan ajar cetak secara bersama-sama terhadap motivasi belajar di MAN 1 Sinjai dengan persentase sebesar 31.8%.

**Kata kunci:** *bahan ajar berbasis tik, bahan ajar cetak, motivasi belajar.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah jenjang pendidikan di sekolah pada umumnya, sementara pendidikan informal merupakan salah satu jalur pendidikan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat (Baedowi, 2012). Gambaran dunia pendidikan di Indonesia pada khususnya sebelum memasuki era reformasi menampakkan wajah pendidikan yang diwarnai dengan berbagai kebijakan pendidikan ditingkat nasional yang sentralistik serta belum mampu memberikan perhatian penuh terhadap eksistensi maupun potensi serta identitas yang bersifat lokal untuk menjamin khasanah pendidikan secara nasional (Elihami, 2020).

Pada prinsipnya pembelajaran melalui kurikulum 2013 guru wajib merubah *mind set* dan kebiasaan-kebiasaan lama mengajar didalam kelas. Salah satu prinsip pembelajaran melalui penerapan kurikulum 2013, yakni dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efisiensi serta efektifitas pembelajaran. (“Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,” n.d.). Namun, pada dasarnya kondisi ini masih kesulitan untuk menerapkannya dikarenakan bahwa masih banyak guru terbiasa dengan menggunakan metode yang lama dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu dengan metode ceramah yang orientasinya pada isi untuk menyelesaikan materi pembelajaran yakni dengan menggunakan bahan cetak (buku cetak). Korelasi dengan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa 60% peserta didik memenuhi standar KKM, sedangkan masih ada 40% peserta didik belum memenuhi standar KKM dari standar 75. Ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibutuhkan kreatifitas guru dalam mendesain dan bahan ajar berbnetuk TIK.

Pada hal TIK merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di berbagai tingkatan pendidikan karena dapat menumbuhkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Myori 2019). Disisi lain pemanfaatan TIK dapat mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mendukung kegiatan belajarnya (Anshori, 2017). Hasil penelitian Asep Suratman membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis TIK berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Suratman 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sangat jelas bahwa pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu tolok ukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajarnya. Oleh karena itu, salah satu penyebab yang dapat memengaruhi motivasi dalam belajar adalah tersedianya perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan melalui media *powerpoint*.

Demikian halnya dengan kemapanaan bahan ajar berbasis cetakan yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran. Bahan cetak yang memiliki banyak jenis dalam pemakaiannya juga memperhatikan kondisi dan situasi peserta didik (Prastowo. 2012). Dalam kata lain, keberadaan buku ajar masih relevan dan urgen dalam proses pembelajaran. Buku pelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan daya tarik (Prasetya 2018). Hal demikian menggambarkan bahwa motivasi yang dimiliki peserta didik cukup tinggi untuk terus belajar dengan menggunakan buku teks.

Melalui penelitian pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan cetak telah banyak diteliti sebelumnya, diantaranya membahas pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar (Khaerunnisa 2018), pemanfaatan powerpoint terhadap motivasi belajar (Arimbawa 2020). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar (Emosda 2017). Pemanfatan buku cetak berpengaruh terhadap motivasi belajar (Armiami 2020).

Mengamati *literature review* tersebut maka riset tentang pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan cetak terhadap motivasi belajar sangat penting untuk dilakukan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Sinjai. Mengenai bahan ajar berbasis TIK yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *PowerPoint* sedangkan bahan cetak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku paket (cetak). Melalui penelitian ini diharapkan mampu menemukan konsep baru dalam memadukan bahan ajar berbasis TIK dan cetak dalam rangka meningkatkan motivasi dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui integrasi TIK dan cetak dalam pembelajaran.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Bahan Ajar Berbasis TIK**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan pengolahan dan penyebaran suatu informasi melalui teknologi agar menjadi informasi yang berkualitas, efektif serta komunikatif untuk ditransmisikan kepada yang membutuhkan (Rusdiana, 2017). Teknologi informasi adalah suatu bidang pengetahuan yang mengalami perkembangan semakin pesat (Anshori, 2017). Teknologi informasi memiliki kaitan dengan proses penggunaan sebagai media untuk membantu dalam memproses, pengolahan, dan pemindahan data dari perangkat yang satu ke yang lainnya (Sutopo, 2012).

Teknologi berfungsi sebagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia agar lebih mudah dalam melakukan berbagai aktivitas. Keberadaan teknologi informasi memiliki dampak yang lebih besar dan memberikan kemudahan dalam memberikan kemudahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan terutama dalam proses penyampaian informasi yang berkaitan dengan aktivitas kita. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan padanan yang takterpisahkan dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses, manipulasi, mengelola, mentransfer serta memindahkan informasi melalui media (Anshori, 2017). Komunikasi adalah proses dalam menukar informasi, data, argumen, dan pesan antara individu dengan kelompok (Miarso, 2011).

Seiring perkembangan tersebut pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis TIK melalui pemrosesan informasi yang berkualitas untuk merangsang pola pikir, perasaan, dan motivasi peserta didik dalam belajar. Kondisi demikian akan melahirkan reaksi berupa pikiran, perasaan berupa tindakan atau perilaku dalam belajar.

Teori Behavioristik memandang bahwa belajar adalah akibat terjadinya korelasi antara stimulus (S) dan respon (R) (Slavin, 2019). Sementara itu kelompok behavioristik terdiri dari tiga pendekatan pembelajaran menurut Koneksionisme Edward Lee Thorndike dalam Roxane Moreno ketiga pendekatan yang disebut sebagai hukum, diantaranya: 1) *readiness* (kesiapan), 2) *exercise* (latihan), 3) *effect* (akibat) (Moreno, 2010). Dengan demikian, gerakan yang spontan tersebut dapat dipelajari dan diubah karena memperoleh latihan pembiasaan (Djaali, 2012). Skinner merumuskan gambaran penguatan yang terdiri

dari dua yaitu, penguatan yang berbentuk positif maupun penguatan yang bersifat negatif (Hariyanto, 2012).

Teori behavioristik lebih memberikan penekanan kepada perilaku. Salah satu implikasi dari proses pembelajaran adalah terjadinya perubahan perilaku atas dasar stimulus dan respon. Ketika seluruh organisme dipersiapkan dengan baik, diberikan latihan atau pengulangan, serta memberikan penghargaan dan hadiah akan berdampak pada motivasi belajar peserta didik melalui pemanfaatan bahan ajar.

Sementara Anonim (2010) dalam Sholeh dan Sutanta bahan ajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran disandarkan pada bahan ajar yang memiliki keunikan jika dibandingkan dengan beberapa bahan ajar diantaranya, memanfaatkan keunggulan komputer, memanfaatkan teknologi multimedia, menggunakan bahan ajar bersifat mandiri, memanfaatkan pertukaran data (Sholeh 2019). Peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan yakni dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Winda 2016). Peran informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan, selain dapat membantu peserta didik dalam belajar juga terdapat peran yang cukup berpengaruh terhadap guru (Haris Budiman, 2017) disisi lain peran TIK memperlancar komunikasi dan kolaborasi antar pengajar dan pembelajar (Abdul Latip 2020).

Dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran dibutuhkan suatu alat sebagai penyampai informasi kepada peserta didik, upaya yang dilakukan untuk terus memperkaya pengalaman dan pengetahuan dengan mengakses dan merancang pendidikan berdasarkan dari berbagai informasi dan pengetahuan melalui teknologi. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran akan terasa lebih mudah, tidak membosankan dan menarik perhatian serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar TIK lebih efektif, efisien serta memiliki daya tarik tersendiri akan berdampak pada motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, *powerpoint* sebagai bahan ajar sangat baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **2. Bahan Cetak**

Bahan ajar adalah segala yang berhubungan dengan pembelajaran yang memberikan akselerasi pada peserta didik dalam menguasai materi yang akan dipelajari (Evi Susilawati

2021). Bahan cetak merupakan suatu bahan yang dipersiapkan sebagai media pembelajaran seperti buku cetak (Lestari 2017). Bahan ajar cetak disusun secara sistematis berdasarkan kompetensi yang akan dipahami dan dikuasai oleh peserta didik serta dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran (Hasanah 2019). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar yang mampu mengintegrasikan kompetensi dasar agar dapat mengefesienkan dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran (Amelia 2018). Bahan cetak adalah segala bentuk notifikasi dokumen atau berupa catatan yang tertuang dalam buku (Yaumi, 2018).

Bahan ajar dari berbagai ragam bentuknya dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sedapat mungkin bahan ajar dikemas dan ditulis dengan baik, sistematis dan menarik. Dengan demikian guru dan dalam proses pembelajaran agar memanfaatkan bahan ajar dengan baik sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik.

Bahan cetak yaitu segala bentuk bahan cetakan yang dipergunakan agar memberi bantuan kepada guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar di kelas yang sifatnya tertulis seperti buku (Depdiknas, 2010). Media cetak sebagai corak untuk melahirkan dan penyampaian materi pelajaran berbasis cetakan pada umumnya yang dikenal adalah buku cetak (Arsyad, 2017). Bahan cetak dan media cetak memiliki kesamaan jenis, hanya saja ketika bahan ajar digunakan dalam pembelajaran maka bahan cetak memiliki fungsi sebagai media yang berbentuk cetak.

Teori behavioristik menurut Thorndike yakni teori koneksionisme memandang bahwa belajar merupakan proses terjadinya komunikasi antara stimulus dan respon (S-R) (Rachman, 2015). Sementara teori kognitif piaget mengemukakan bahwa proses pembelajaran akan terjadi apabila adanya unsur aktivitas perseorangan melalui interaksi dengan lingkungan sosial maupun lingkungan fisik (Rasyidin, A., & Nasution, 2011).

Belajar merupakan suatu langkah untuk melakukan suatu perubahan baik lingkungan eksternal maupun internal yang ditandai dengan aktifnya organisme-organisme dalam belajar. Ini merupakan bahwa gambaran tingkah laku yang timbul secara tiba-tiba karena adanya rangsangan yang diperoleh. Dimana stimulus yang merangsang terciptanya suatu kegiatan pembelajar seperti berfikir, berperasaan maupun bentuk lain yang dapat diolah dengan indera,

demikian halnya respon tidak lain dari adanya reaksi yang ditampilkan peserta didik dalam belajar baik berupa pemikiran, merasakan maupun bentuk tindakan maupun gerakan.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran yang mendesak untuk dilakukan seorang guru melakukan perbaikan yang mengarah pada perbaikan dalam proses pembelajaran. Zainuddin dalam Nurkholis mengemukakan bahwa salah satu yang menjadi tugas guru adalah menyusun, merancang, mengembangkan bahan ajar sendiri, mampu secara kontinyu melakukan evaluasi bahan ajar, mengadaptasi, melakukan revisi, menemukan metode dan strategi yang lebih tepat untuk kegiatan pembelajaran (Kholis 2017). Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Carvalho mengungkapkan bahwa peserta didik lebih suka belajar dari buku cetak (Carvalho, 2019). Dengan demikian bahan ajar (buku teks) signifikan untuk dimanfaatkan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan dorongan mental yang dapat mendorong serta membimbing perilaku untuk terus belajar (Waidi, Saefudin, and Mujahidin, 2019) motivasi belajar dapat pula didefinisikan sebagai suatu kondisi dalam diri peserta didik yang menuntun dan mengarahkan perilaku pada tujuan yang hendak dicapai (Khoiruddin 2018). Motivasi belajar berperan besar dalam menentukan hasil belajar dan prestasi siswa. Motivasi merupakan proses memprediksi intensitas, arah, dan upaya untuk mencapai tujuan (Mustami 2018). Motivasi merupakan proses yang menerangkan mengenai kemampuan, tujuan, dan keuletan orang dalam pencapaian tujuan yang diinginkan (Judge, 2015).

Motivasi sebagai pendorong yang mampu memberikan kekuatan dalam melakukan aktivitas dengan tujuan untuk mencapai perubahan perilaku kearah lebih baik. Salah satu yang menghasilkan motivasi dalam diri seseorang adalah adanya keinginan dan harapan untuk mencapai hasil yang lebih baik maka seluruh potensi, kekuatan dan ketekunan menjadi pondasi utama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sementara Guay dalam Setiani dan Priansa megemukakan bahwa motivasi mengacu pada alasan perilaku yang mendasarinya (Priansa, 2015). Motivasi belajar tidak hanya muncul dengan sendirinya melainkan di pengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi dalam belajar diantaranya: 1) harapan dan tujuan

peserta didik, 2) kesanggupan peserta didik, 3) keadaan peserta didik, 4) status lingkungan (Kompri, 2016). Makna belajar yakni terjadinya perubahan dalam diri peserta didik (Youlinda Loviyani Putri 2019), motivasi belajar adalah perbuatan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan belajar (Chatarina Novianti<sup>1</sup>, Berty Sadipun 2020). Motivasi adalah daya pendorong yang menunjukkan tingkah laku dalam aktivitas pembelajaran (Arisman, Abd. Rahman Getteng 2018).

Berdasar pada beberapa faktor motivasi belajar tersebut dapat dipahami bahwa setiap peserta didik memiliki cita-cita, kemampuan, kondisi, unsur dinamis, dan upaya guru, menjadi faktor motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu tanpa adanya cita-cita, kemauan, kondisi fisik maupun lingkungan serta upaya yang maksimal dari guru tidak terlepas sebagai tugas dan tanggungjawab guru sebagai membimbing, pengarah, motivator terhadap peserta didik agar mampu mencapai keinginan dan cita-cita mereka.

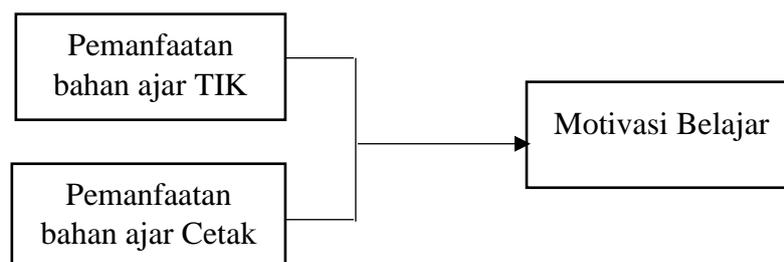
Untuk mencapai tujuan tersebut yang berasaskan pada kebutuhan-kebutuhan manusia baik internal maupun eksternal. Seiring kebutuhan tersebut teori motivasi hirarki kebutuhan Maslow mengemukakan bahwa *a theory of human motivation* keinginan pada tingkat paling bawah harus dipenuhi atau cukup terpenuhi lebih dulu sebelum keinginan pada level tertinggi (Maslow, n.d.). Kelima herarki dari kebutuhan sebagaimana yang dimaksudkan, 1) fisiologis, 2) kebahagiaan, 3) kasih sayang, 4) kedudukan, 5) penghargaan (Susanto 2018). Sedangkan teori model motivasi ARCS yang di publikasikan Keller (1987) dalam Mekka Madaina Jamil mengemukakan bahwa untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran diperlukan: 1) fokus pada seluruh pelajaran, tidak hanya diawal (*Attention*), 2) keterlibatan terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi pembelajar (*Relevance*), 3) memiliki rasa percaya diri dalam proses pembelajaran (*Confidence*), 4) kepuasan belajar karena dapat mempraktikkan dan memanfaatkan apa yang dipelajari (*Satisfaction*) (Jamil, 2019).

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan disekitarnya. Termasuk guru, ketika guru mampu menciptakan iklim belajar yang baik sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik akan berdampak positif terhadap peserta didik.

Motivasi memiliki peran yang sangat besar dalam pembelajaran. Indikator untuk mengukur tingkat motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran diantaranya: 1) hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) dorongan dan kebutuhan untuk belajar, 3) harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, 4) hadiah dalam belajar, 5) kegiatan yang menarik untuk belajar, 6) lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2016). Indikator dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan batasan gambaran mengenai motivasi, sehingga untuk mengukur motivasi belajar peserta didik maka indikator tersebut dapat menjadi tolok ukur. Motivasi belajar peserta didik dapat meningkat juga banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan kemampuan guru dalam mendesain serta menyampaikan materi, sehingga motivasi yang muncul dapat pula memengaruhi peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar.

### C. METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni kelas XI MAN 1 Sinjai tahun 2019/2020 yang terdiri 9 rombel dengan jumlah peserta didik 238 orang, metode penentuan sampel menggunakan *Equalsize Cluster Random Sampling* diperoleh sampel pada kelas XI agama sebesar 24, kelas XI MIPA 3 sebesar 32, serta kelas XI IPS 4 sebesar 28 orang dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, sumber data diperoleh melalui instrumen koesioner dengan menggunakan skala liker. Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis statistik inferensial melalui regresi dan korelasi berganda. Koesioner terlebih dahulu diuji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Adapun hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digambarkan sebagai berikut:



### Gambar 1: Hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Data hasil penelitian penelitian diperoleh melalui koesioner/ angket tentang pemanfaatan bahan ajar maupun motivasi belajar. Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dianalisis dengan menggunakan regresi dan korelasi berganda untuk mengetahui pola dan keeratan suatu hubungan antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama terhadap  $Y$ . data tersebut diolah melalui bantuan *Statistical Product for Services Solution (SPSS) 25 for windows*.

## D. HASIL PEMBAHASAN

### 1. Isi Hasil dan Pembahasan

#### a. Uji Normalitas Data

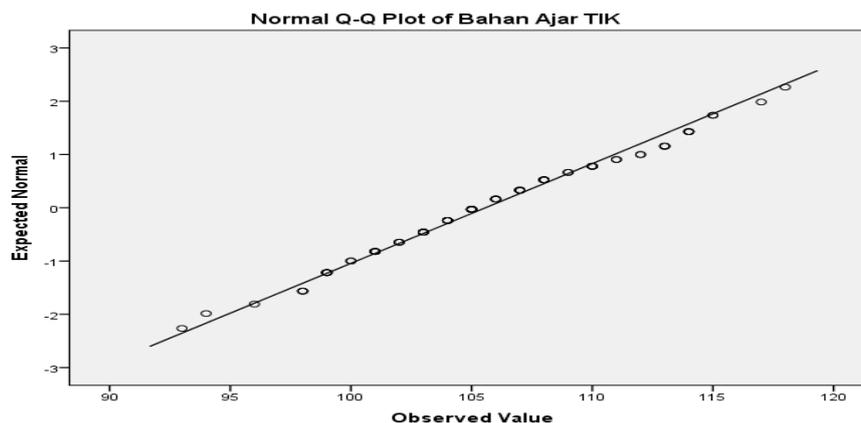
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan terditribusi normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.005.

#### 1) Bahan Ajar Berbasis TIK

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bahan Ajar Berbasis TIK	.078	84	.200*	.986	84	.487

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

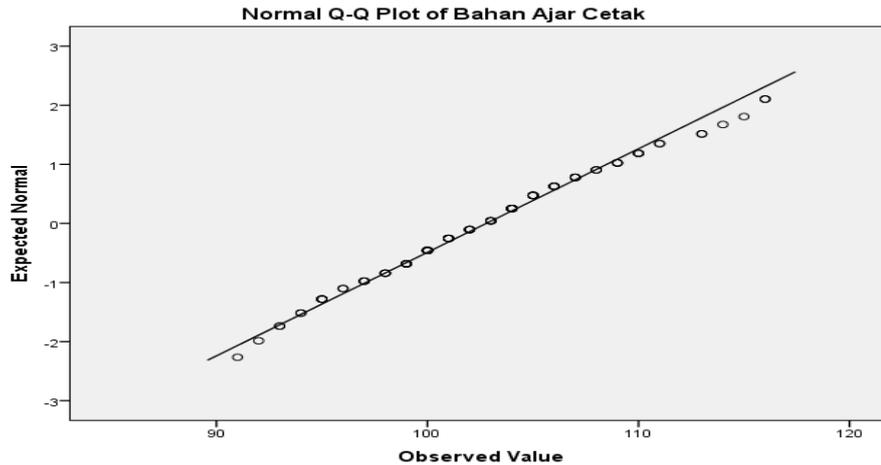


#### 2) Bahan Ajar Cetak

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bahan Ajar Cetak	.070	84	.200*	.985	84	.447

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

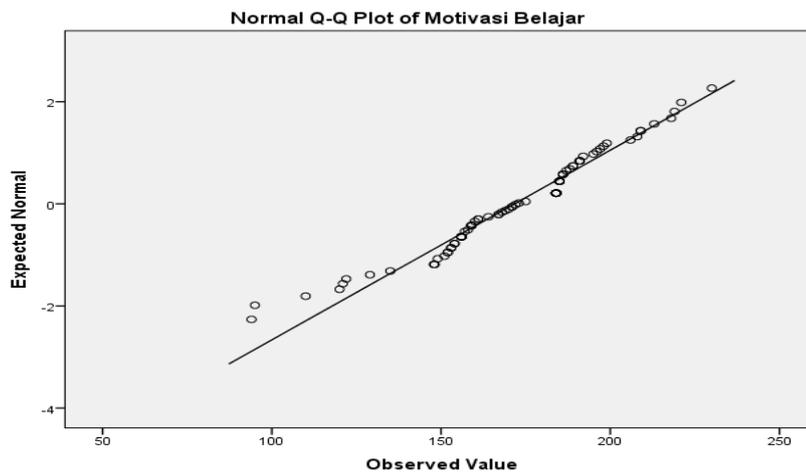


### 3) Motivasi Belajar

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.152	84	.011	.963	84	.015

a. Lilliefors Significance Correction



Berdasar pada hasil uji normalitas data diketahui bahwa bahan ajar berbasis TIK, bahan ajar cetak, dan motivasi belajar nilai signifikansi lebih besar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan bertujuan untuk memastikan bahwa sejumlah populasi yang akan diukur adalah homogen dengan kata lain, tidak jauh beda keragamannya. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05.

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Bahan Ajar TIK	.599	2	81	.552
Bahan Ajar Cetak	.590	2	81	.557
Motivasi Belajar	.584	2	81	.560

Berdasarkan hasil uji homogenitas data diketahui bahwa semua nilai sign lebih besar 0.005 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut homogen.

### c. Uji Linearitas Data

#### 1) Bahan Ajar TIK dengan Motivasi Belajar

			Sum of	df	Mean	F	Sig.	
			Squares		Square			
			(Combined)	11648.800	22	529.491	.666	.855
e	Bahan	Between	Linearity	758.585	1	758.585	.954	.333
		Groups	Deviation from	10890.215	21	518.582	.652	.861
r	Motivasi	Linearity						
d	Belajar	Within Groups		48522.950	61	795.458		
a		Total		60171.750	83			

sarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi 0.333 lebih besar dari 0.05 yang berarti terdapat hubungan linier antara bahan ajar TIK (X1) terhadap motivasi belajar (Y1).

#### 2) Bahan Ajar cetak dengan Motivasi Belajar

			Sum of	df	Mean	F	Sig.	
			Squares		Square			
			(Combined)	1562.710	49	31.892	.952	.570
Bahan	Ajar	Between	Linearity	15.880	1	15.880	.474	.496
		Groups	Deviation from	1546.830	48	32.226	.962	.556
Cetak *	Motivasi	Linearity						
Belajar		Within Groups		1139.433	34	33.513		
		Total		2702.143	83			

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi 0.496 lebih besar dari 0.05 yang berarti terdapat hubungan linier antara bahan ajar cetak (X2) terhaap motivasi belajar (Y1).

#### d. Uji Hipotesis

Pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan ajar cetak secara bersama-sama terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak akan dianalisis melalui regresi ganda dengan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1.1. Pengaruh secara bersama-sama antara bahan ajar TIK dan cetak terhadap motivasi belajar peserta didik

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.559	2	157.280	11.736	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9097.191	81	29.595		
	Total	6171.750	83			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Bahan Ajar TIK , Bahan Ajar Cetak

Hasil analisis terhadap pengaruh pemanfaatan bahan ajar TIK dan cetak terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $f_{hitung}$  11.736 sedangkan  $f_{tabel}$  3.105, jadi  $11.736 > 3.105$  dan nilai *sig* diketahui  $0.000 > 0.05$ , artinya bahan ajar berbasis TIK dan bahan cetak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun besaran pengaruh bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Pengaruh secara bersama-sama antara bahan ajar berbasis TIK dan cetak terhadap motivasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Srd. Error of the Estimate
1	.134 <sup>a</sup>	.318	.136	7.01102

a. Predictors: (Constant), Bahan Ajar TIK, Bahan Ajar Cetak

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	94.838	80.854	5.410	.000	
	Bahan Ajar TIK	.552	.555	.110	3.994	.000
	Bahan Ajar Cetak	.342	.520	.073	2.658	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Besaran pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan cetak terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai R square atau indeks korelasinya sebesar 0.318, berarti variabel bahan ajar berbasis TIK dan cetak berpengaruh kepada motivasi belajar sebesar 31.8% dan sisinya 68.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **2. Pembahasan**

Pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan ajar cetak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak sebesar 31.8%, bahan ajar tersebut dimanfaatkan oleh guru Aqidah Akhlak di MAN 1 Sinjai, guru menampilkan materi pelajaran melalui *powerpoint* sesuai dengan konten isi materi ajar yang terdapat dalam buku paket sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda. Kedua bahan ajar ini perlunya adanya inovasi dan variasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar tersebut merupakan media dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Implikasi dari perwujudan kompetensi dan tanggungjawab guru telah dilaksanakan dengan baik oleh guru Aqidah Akhlak di MAN 1 Sinjai. Terbukti bahwa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis TIK maupun cetak peserta didik menunjukkan motivasinya yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Artinya bahwa telah menunjukkan dedikasinya untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar adalah dengan memanfaatkan bahan ajar baik yang berbentuk TIK maupun cetak dengan kata lain bahan ajar tersebut dapat di kombinasikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan peserta didik baik dari kebutuhan tingkat rendah maupun kebutuhan-kebutuhan pada tingkat tinggi. Sehingga dibutuhkan kreativitas guru dalam memanfaatkan bahan ajar agar kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dan tercapai dengan baik.

Bahan ajar berbasis TIK dan cetak satu sama lain tidak dapat dipisahkan, dengan kata lain kedua bahan ajar ini saling bersinergi untuk dimanfaatkan agar tercipta pembelajaran yang efisien, menyenangkan dan dinamis agar tercipta motivasi belajar peserta

didik yang maksimal. Terkait pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan cetak terhadap motivasi belajar. Teori Behavioristik memandang bahwasanya belajar adalah akibat terjadinya interaksi antara stimulus dan respon (S-R) (Slavin, 2019). Sedangkan motivasi hirarki kebutuhan Maslow mengemukakan bahwa *a theory of human motivation* keinginan-keinginan ditingkat paling bawah terpenuhi atau cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum keinginan pada tingkat yang lebih tinggi (Maslow, n.d.).

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil penelitian pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajaran (Khaerunnisa 2018), penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar (Emosda, 2017) pemanfaatan buku cetak berpengaruh terhadap motivasi belajar (Helda, 2019). Berdasarkan pada apa yang dikemukakan tersebut di atas, untuk menumbuhkan motivasi belajar baik intrinsik dan ekstrinsik peserta didik agar semakin kuat, perlu adanya dorongan dan rangsangan melalaui metode dan iklim belajar yang bervariasi dari guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa motivasi belajar peserta didik semakin kuat perlu adanya pemanfaatan bahan ajar baik berbasis TIK dipadu dengan bahan ajar cetak.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan masalah yang diteliti dalam kaitannya dengan temuan pada penelitian ini, dan pembahasan yang telah dikemukakan maka rumusan kesimpulan diperoleh nilai  $f_{hitung} 11.736 > f_{tabel} 3.105$ , jadi  $12.607 > 3.105$  dan nilai *sig* di ketahui  $0.000 < 0.05$ , nilai R square atau indexs korelasinya sebesar 0.318 dengan persentase 31.8% dan sisanya 68.2% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dan bahan ajar cetak secara bersama-sama terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Agar motivasi belajar peserta didik semakin meningkat maka perlu adanya pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK dipadu dengan bahan bahan cetak sebagai media dan alat yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran.

## **F. SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH.**

### **1. Saran**

Berdasar pada paparan dan simpulan tersebut, maka saran dan rekomendasi dari hasil penelitian ini diantaranya:

- a. Pemanfaatan bahan ajar berbasis TIK maupun cetak perlu adanya perhatian serius agar proses pembelajaran lebih mengarah pada peningkatan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Pemanfaatan bahan ajara berbasis TIK dan cetak dapat menjadi rujukan agar bahan ajar tersebut dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dalam membantu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Pemanfaatan bahan ajara berbasis TIK dan cetak perlu untuk terus di kembangkan dengan dukungan dari Pemerintah pusat dan daerah, pihak sekolah/madrasah, maupun pihak guru. Untuk itu, dalam tahapan pemanfaatan selanjutnya penting untuk terus di lakukan agar tercipta pembelajaran yang lebih berkualitas, efektif, dan inovatif serta mengarah pada pencapaian motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **2. Ucapan Terima Kasih**

Penelitian ini terselesaikan dengan baik berkat kerjasama tim serta tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

- a. Bapak Muhammad Khalifah Mustami, bapak Muhammad Ilyas Ismail, dan Ibu Sitti Mania yang telah bersama-sama dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
- b. Bapak Syamsuddin selaku kepala Madrasah serta seluruh dewan guru yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1 Sinjai
- c. Kepada TIM pengelola Jurnal Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor beserta seluruh TIM Reviewer Jurnal yang telah memberikan masukan dan bersedia untuk menerbitkan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. 2020. "PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1 (2). <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- Amelia, Delora Jantung. 2018. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CETAK DALAM BENTUK KOMIK UNTUK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR." (*JP2SD*) *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar* 6 (2). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i2.7152>.
- Anshori, Sodik. 2017. "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 3 (3): 10–20. [file:///C:/Users/WINDOWS 10/Downloads/Documents/61-Article Text-540-1-10-20191223.pdf](file:///C:/Users/WINDOWS%2010/Downloads/Documents/61-Article%20Text-540-1-10-20191223.pdf).
- Arimbawa, I Gusti Putu Agung. 2020. "Penerapan Metode Inkuiri Melalui Pemanfaatan Media Powerpoint Berbasis Mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3 (3): 535. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29711>.
- Arisman, Abd. Rahman Getteng, Nuryamin. 2018. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mtsn 2 Bone Kabupaten Bone." *Jurnal Diskursus Islam* 6 (3): 418–43. <https://doi.org/10.24252/jdi.v6i3.6544>.
- Armiati, Nopiana Helda. 2020. "Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* 8 (2): 127–35. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Available at h*.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran; Edisi Revisi*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Baedowi, Ahmad. 2012. "Calak Edu; Esai-Esai Pendidikan." In . Jakarta: Alvabet: Jakarta: Alvabet. 2012.
- Carvalho, José Luís. 2019. "What Is Better to Study: The Printed Book or the Digital Book?: An Exploratory Study of Qualitative Nature." *Department of Didactics of Experimental Sciences and Mathematics Faculty of Education–University of Extremadura Spain*, no. 1.
- Chatarina Novianti1, Berty Sadipun, John M Balan. 2020. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3 (2): 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Depdiknas. 2010. "Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK." *Jurnal Education and Development Institut*.
- Djaali, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elihami, Haerullah Haerullah; Elihami. 2020. "DIMENSI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL."
- Emosda. 2017a. "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2 (2).
- Emosda, E. 2017b. "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2 (2): 256–74. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6810>.
- Evi Susilawati, Imamul Khaira. 2021. "Implementasi E-Learning Flipped Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain Materi Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 14 (1): 60. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i1.24105>.

- Haris Budiman. 2017. "Peran TIK Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1).
- Hariyanto, Suyono dan. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran, Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, Huswatun. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Literasi Matematis." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2): 137–48. <https://doi.org/10.30656/gauss.v1i2.1026>.
- Helda, Armiami dan Nopiana. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Buku Teks Dan Motivasi Belajar Terhadap Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP." *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* 9 (1).
- Jamil, Mekka Madaina. 2019. "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam." *Indonesian Journal of Science Education (IJIS Edu)* 1 (1): 7–24.
- Judge, Stephen P. Robbins dan Tymothy A. 2015. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Khaerunnisa, Febriana. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018." *Indonesian Journal of History Education* 6 (1).
- Khoiruddin, Muhammad. 2018. "PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA; Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD Dan PKP Universitas Djuanda Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (02): 131. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.249>.
- Kholis, Nur Diana Tofan Fatchana. 2017. "Urgensi Bahan Ajar Berbasis Multimedia." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4 (2): 239–51. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/283>.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- "Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah." n.d.
- Lestari, Merlyn Widalismana Neta Dian. 2017. "Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Cetak Dengan Media Elektronik Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi Di Universitas PGRI Palembang Merlyn." *Jurnal PINUS* 3 (1): 41–48. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/972/675>.
- Maslow, Abraham Harold. n.d. "'A Theory of Human Motivation.'" *Psychological Review* 5 (2).
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Moreno, Roxane. 2010. *Educational Psychology*. University of New Mexico.
- Mustami, Muh Khalifah Dian Safitri. 2018. "The Effects of Numbered Heads Together-Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction on Students' Motivation." *International Journal of Instruction* 11 (3): 124.
- Myori, Dwiprima Elvanny. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5 (2): 102–9.
- Prasetya, S. P. 2018. "The Effect of Textbooks on Learning Outcome Viewed from Different Learning Motivation" 173 (Icei 2017): 316–18. <https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.83>.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Cet. ke-4. Yogyakarta: Diva Press.

- Priansa, Ani Setiani dan Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Cet. Ke: 1. Bandung: Alfabeta.
- Rachman, Maman. 2015. *Teori Belajar Dan Motivasi*. Universitas Negeri Semarang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi.
- Rasyidin, A., & Nasution, W. N. 2011. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Rusdiana, Zaenal Mukaron dan. 2017. *Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan, Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*. Cet: 1. CV. Pustaka Setia.
- Sholeh, Muhammad Edhy Sutanta. 2019. "Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Dengan Videoscribe Pada Guru Smk Tembarak Temanggung." *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 1–9. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>.
- Slavin, Robert E. 2019. *Educational Psychology: Theory and Practice*.
- Suratman, Asep. 2019. "Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Analisa* 5 (1): 41–50. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>.
- Susanto, Nanang Hasan. 2018. "Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David Mcclelland." *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan* 47 (1): 32.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Cet. 1: Graha Ilmu.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*. Cet: 14. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Waidi, Didin Saefudin, and dan Endin Mujahidin. 2019. "PENGARUH MOTIVASI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA: Studi Kasus Di MTs Al-Azhar Tuwel." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 08 (02): 210.
- Winda, Novia. 2016. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1 (1): 87–94. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.343>.
- Yaumi, DRC Ohio State dalam Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenamedia Group.
- Youlinda Loviyani Putri, Achmad Rifai. 2019. "Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 3 (2): 173–84. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>.

